

Pengaruh Gaya Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Kimia

Winni Shafirah^{1(*)}, Aceng Haetami¹, Abraham Rahman¹

¹) Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UHO, Kendari

INFO ARTIKEL

Diterima :

14 Agustus 2023

Disetujui :

30 April 2024

Direvisi :

03 Juni 2024

Dipublikasi :

31 Agustus 2024

Keywords:

Learning Style, Parenting Style, Learning Achievement

Kata Kunci:

Gaya Belajar, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar

Corresponden Author:

Email :

winnishafirah@gmail.com

ABSTRAK

Abstract: This study aims to determine: the effect of learning styles on chemistry learning achievement, the effect of parenting styles on chemistry learning achievement and the influence of learning styles and parenting patterns together have an effect on chemistry learning achievement. This type of research is correlational research. The research instrument is a questionnaire. Research sample; students in class XI MIPA 3. The results showed that there was no significant effect between learning styles on students' chemistry learning achievement ($\text{sig } 0.564 > 0.05$). There is no significant effect of parenting style on students' chemistry learning achievement ($\text{sig } 0.061 > 0.05$). And there is a non-significant influence between learning styles and parenting styles of parents together on chemistry learning achievement of ($\text{sig } 0.167 > 0.05$), with the coefficient of determination (R^2) known to be 13.9% on chemistry learning achievement. This means that there are other factors that are more dominant than learning style factors and parenting styles that affect chemistry learning achievement.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar kimia, pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar kimia dan pengaruh gaya belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Instrumen penelitian berupa angket. Sampel penelitian; peserta didik kelas XI MIPA 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa ($\text{sig } 0,564 > 0,05$). Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar kimia siswa ($\text{sig } 0,061 > 0,05$). Dan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara gaya belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia sebesar ($\text{sig } 0,167 > 0,05$), dengan angka koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 13,9% terhadap prestasi belajar kimia. Hal ini berarti ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor gaya belajar dan pola asuh orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia

cara tercepat dan terbaik bagi setiap siswa untuk dapat menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Karenanya, sebagai guru harus bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap siswa itu, mungkin akan lebih mudah bagi guru jika suatu ketika, guru harus memandu siswa untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya (Widyanti, 2013).

Berdasarkan wawancara awal bersama guru pengampuh mata pelajaran kimia kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Asera, didapat informasi bahwa terjadi keberagaman hasil belajar di kelas. Padahal di kelas tersebut dididik oleh guru yang sama dengan metode yang sama pula. Dijelaskan pula bahwa dalam kelasnya terdapat gaya belajar yang berbeda-beda, hal ini memungkinkan bahwa itu mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Diluar jam sekolah, maka orang tua lah yang memegang peranan penting bagi siswa, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dua siswa yakni siswa yang memiliki nilai kimia tertinggi dengan siswa yang memiliki nilai kimia terendah, dapat disimpulkan bahwa dua siswa tersebut mendapatkan perlakuan yang berbeda dari orang tua masing-masing siswa, hal ini memungkinkan adanya perbedaan hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan seperti yang dijelaskan diatas bahwa didalam kelas terdapat perbedaan hasil belajar yang mana jika dilihat mereka diajari oleh guru yang sama dengan metode yang sama pula serta memiliki pola asuh yang berbeda, sehingga dapat memunculkan pemikiran bahwa hasil belajar siswa tidak ditentukan oleh faktor-faktor seperti guru atau cara mengajar, melainkan ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti gaya belajar dan pola asuh orang tua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Sampel penelitian ini adalah kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Asera.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasi dan pemberian angket gaya belajar dan pola asuh orang tua.

Teknik analisis data

1. Tahapan Pertama (Pengolahan Data)

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data adalah menyiapkan data, selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer (SPSS).

b. Tahap Pengujian Persyaratan

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. (Qomusuddin & Romlah, 2021).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal. Soal tes dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabel $\geq 0,6$ (Nehem, dkk., 2020).

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran baku Gauss. Uji normalitas dilakukan dengan melihat taraf signifikansi yang didapat. Apabila taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal (Suyono, 2018).

4) Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel. Pengujian menggunakan SPSS dengan menggunakan Test Of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) $\geq 0,05$ (Van, 2020).

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat kolom signifikansi. Apabila taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka varian data adalah sama atau homogen (Junaidi, 2018).

6) Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya adalah untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Uji regresi ganda dilakukan dengan melihat taraf signifikansi $\leq 0,05$ maka berarti pengaruhnya signifikan (Sakti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai sigifikansi gaya belajar dan pola asuh orang tua

Tabel 1. Tabel Signifikasi X_1 dan X_2 Siswa Kelas XI MIPA₃

Variabel independen	Variabel dependen	Signifikansi
X_1	Y_1	0,855
X_2	Y_1	0,166
$X_1.X_2$	Y_1	0,273

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. X_1 (gaya belajar) sebesar $0,855 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, pada X_2 (pola asuh orang tua) sebesar $0,166 > 0,05$, sedangkan $X_1.X_2$ (gaya belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama) sebesar $0,273 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan pola asuh orang tua masing-masing terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh yang tidak signifikan, begitu juga dengan gaya belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Asera.

2. Nilai R square

Tabel 2. Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI MIPA 3

R Square	Keterangan
0,103	10,3%

Dilihat dari tabel diatas, besarnya angka keofisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 0,103 atau 10,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (gaya belajar dan pola asuh orang tua) memberikan kontribusi sebesar 10,3% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA₃. Sehingga dapat diartikan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh gaya belajar dan pola asuh orang tua saja tetapi ada juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MIPA₃.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar kimia. Untuk mengetahui hubungan tersebut, dilakukan uji regresi antara gaya belajar dan prestasi belajar kimia, pola asuh orang tua dan prestasi belajar kimia serta hubungan antara gaya belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia.

Gaya belajar dan pola asuh orang tua secara simultan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. hal ini telah dibuktikan dengan prestasi penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Saputri, 2016), dan pola asuh orang tua terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Nasir, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan pola asuh orang tua memang tidak seutuhnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor internal dan eksternal yang berada di luar penelitian ini, karena manusia bersifat multidimensi dan dipengaruhi oleh banyak faktor dan faktor-faktor tersebut saling berkaitan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar kimia. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar

- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53-60.
- Saputri, F. I. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(01), 25-36.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *PEKA*, 6(1), 1-10.
- Van Harling, V. N. (2020). Analisis Hubungan Kedisiplinan Belajar Dari Rumah (BDR) dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Selama Masa Pandemi. *Soscied*, 3(2), 80-85.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. (2021). Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-6.